

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Sedangkan menurut Jogiyanto (2010:61), "Objek penelitian adalah sebagai suatu entitas yang akan diteliti". Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen biaya khususnya menganalisis efektifitas biaya operasional dengan menggunakan perhitungan anggaran fleksibel. Objek penelitian ini dilakukan pada PT. Deka Marketing Research Bandung dengan menganalisis laporan keuangan Uli tahun 2013. PT. Deka Marketing Research Bandung yang beralamat di Jalan Suryalaya 17 No. 27 Bandung ini merupakan salah satu perusahaan riset pemasaran lokal. Dipilihnya PT. Deka Marketing Research Bandung dikarenakan perusahaan tersebut masih menggunakan sistem kalkulasi anggaran statis dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan. Karena secara teoritis, anggaran fleksibel merupakan sistem anggaran yang lebih efektif ketika terjadi perubahan yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dibandingkan dengan anggaran statis.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dapat ditemukan dengan teknik dan alat tertentu. Menurut Sugiyono (2013:1), "Metode penelitian

Lisiti Mulyati, 2015

ANALISIS PERBANDINGAN BIAYA OPERASIONAL DENGAN METODE ANGGARAN FLEKSIBEL DAN ANGGARAN STATIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:5), “Metode Penelitian Bisnis dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.”

3.2.1. Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Dalam melakukan sebuah penelitian maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang digunakan. Adapun jenis-jenis metode penelitian yang dapat digunakan berbeda-beda sesuai dengan tujuan penelitiannya. Menurut Sugiono (2013:1), "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan objek penelitian dan membandingkan fenomena-fenomena tertentu, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis komparatif. Menurut Nazir (2005:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki, dalam metode deskriptif peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga jenis penelitian yang

Lisiti Mulyati, 2015

ANALISIS PERBANDINGAN BIAYA OPERASIONAL DENGAN METODE ANGGARAN FLEKSIBEL DAN ANGGARAN STATIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan yaitu jenis penelitian komparatif. Menurut Nazir (2005:58) menjelaskan bahwa “Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu”. Melalui jenis penelitian komparatif ini maka dapat diperoleh perbandingan mengenai implementasi anggaran fleksibel dan anggaran statis di PT. Deka Marketing Research Bandung.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel-variabel ini dapat juga disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013:59) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Jogiyanto (2007:62) “Operasionalisasi variabel atau disebut pengoperasioan konsep adalah karakteristik dari objek (*property*) ke dalam elemen-elemen (*elements*) yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan di dalam riset”. Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Konsep	Sub-variabel/Dimensi	Konsep Empiris	
			Indikator	Skala
Efektivitas Biaya Operasional	Biaya operasional secara umum adalah biaya yang berhubungan dengan pendudukan operasional umum perusahaan (Fabozzi, 2010:74)	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya Kuesioner - Biaya <i>Showcard</i> - Biaya <i>Screening</i> dan <i>Mapping</i> - Biaya Telekomunikasi - Biaya <i>Witness</i> - <i>Fee Interviewer</i> - <i>Fee Mapping</i> - <i>Fee Listing</i> - Tabungan 	<p>1. Anggaran fleksibel didasarkan pada pemahaman perilaku biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel (Rudianto, 2009:213)</p> $\text{BAF} = (\text{Vs} \times \text{X}) + \text{BF}$ <p>Keterangan: BAF = Besarnya anggaran fleksibel VS = Biaya variabel satuan X = Unit (volume) BF = Biaya Tetap</p> <p>2. Anggaran statis hanya menghitung biaya output yang direncanakan pada awal periode anggaran. Horngren (2008:288)</p>	Rasio

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data, referensi buku dan jurnal

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Riduwan dan Sunarto (2010:106) mengemukakan bahwa, “Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta, sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data”.

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri dari, sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:402), Sumber data primer adalah sumber data yang langsung

memberikan pengumpulan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan yaitu bersumber dari PT Deka Marketing Research Bandung sedangkan untuk data sekunder bersumber dari literature, situs internet, dan artikel. Jenis dan sumber data primer dan data sekunder dapat dilihat pada Tabel 3.2 dibawah ini.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Laporan Keuangan PT. Deka Marketing Research Bandung pada tahun 2009-2013.	Primer	Realisasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (Realisasi RKAP) PT. Deka Marketing Research Bandung tahun 2009-2013.
2	Profil Perusahaan PT. Deka Marketing Research	Sekunder	<i>Website</i> PT. Deka Marketing Research

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

3.2.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Margono (2010:118), “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sedangkan menurut Sherri L. Jackson (2012:20) menambahkan populasi adalah “*All the people about whom a study it meant to generalize*”. Yang dapat didefinisikan bahwa populasi adalah semua orang mengenai untuk apa penelitian ini dimaksudkan kemudian melakukan generalisasi.

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Trackng Uli PT. Deka Marketing Research Bandung pada tahun 2013.

3.2.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selain itu Sugiyono (2013:116) menjelaskan bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan

diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Oleh karena itu diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Menurut Charles Stangor (2011:110). “*A representative sample is one that is approximately the same as the population in every important respect.*” Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi Sampel pada penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Tracking Uli PT. Deka Marketing Research Bandung pada tahun 2013.

3.2.4.3. Teknik Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). Menurut Sugiyono (2013:116) “Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel”. Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik tertentu.

Menurut Arikunto (2009:111) teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat

berfungsi sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2013:120) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.

Teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini lebih tepatnya penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2013:122) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan sampel yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

1. Uli merupakan proyek yang sangat besar dan mendominasi.
2. Uli dilaksanakan rutin setiap bulan

Tabel 3.3

Daftar Nama Job Uli Yang Dijadikan Sampel

No	Nama ULI	No. Job
1	TEA	DPM 13-002
2	KETCHUP	DPM 13-004
3	CUBE	DPM 13-005
4	YUMMY	DPM 13-006
5	SMOOTH	DPM 13-007
6	SEASONING	DPM 13-008

Lisiti Mulyati, 2015

ANALISIS PERBANDINGAN BIAYA OPERASIONAL DENGAN METODE ANGGARAN FLEKSIBEL DAN ANGGARAN STATIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	DISHWASH	DPM 13-010
8	FABCLEAN	DPM 13-011
9	FABCOND	DPM 13-012
10	CLEANER	DPM 13-014
11	GROOMING	DPM 13-015
12	NICE	DPM 13-008
13	JUICE	DPM 13-003
14	WATER	DPM 13-013
15	SUSTAINABLE	DPM 13-024

Sumber: PT. Deka Marketing Research Bandung

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Tracking Uli PT. Deka Marketing Research Bandung pada tahun 2013.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2013:401)

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian (Sunyoto, 2013:22).

Wawancara ini dilakukan kepada *head officer* PT. Deka Marketing Research Bandung.

Menurut Esterberg dalam Sugiono (2013:410) mendefinisikan wawancara sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
3. Mengawali atau membuka alur wawancara
4. Melangsungkan alur wawancara
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada *head office* PT. Deka Marketing Research Bandung.

2. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:422). Menurut Suharsimi Arikunto (2009:206) bahwa, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya. Berdasarkan teknik tersebut, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa Laporan Keuangan PT. Deka Marketing Research Bandung 2009-2013.

3.2.6. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis komparatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Nasution dalam (Sugiyono, 2013:427) mengemukakan bahwa:

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklarifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013:427),

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3.2.6.1. Analisis Data Variabel yang Diteliti

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang bersumber dari laporan keuangan PT. Deka Marketing Research tahun 2013. Data ini dianalisis dengan menggunakan uji beda antara perhitungan anggaran fleksibel dan perhitungan anggaran statis.

1. Analisis biaya operasional dengan menggunakan anggaran statis.

Biaya variabel ditambah dengan biaya tetap yang disusun dalam periode waktu tertentu yang didasarkan pada tingkat output yang direncanakan pada awal periode anggaran.

2. Analisis biaya operasional dengan menggunakan anggaran fleksibel

Ahmad (2000:192) menjelaskan bahwa sebelum menetapkan satuan dasar kegiatan yang akan dipergunakan pada suatu bagian, sebaiknya dipertimbangkan beberapa faktor berikut ini:

- a. Satuan kegiatan yang dipilih harus betul-betul mencerminkan dan menjadi ukuran kegiatan bagian yang bersangkutan.
- b. Satuan dasar kegiatan yang dipilih harus mampu mengukur perubahan tingkat output yang mengakibatkan perubahan biaya.
- c. Satuan dasar sedapat mungkin hanya dipengaruhi oleh tingkat output sebagai faktor variabel.

- d. Satuan dasar harus dipahami, mudah dihitung dan dapat diaplikasikan dengan mudah dalam penganggaran.
- e. Satuan dasar kegiatan tidak mendatangkan biaya tambahan dalam perhitungan dan penggunaannya.

Langkah-langkah dasar dalam rangka menyusun anggaran fleksibel menurut Ahmad (2000:192) yaitu:

- a. Menentukan relevan range yang dapat diharapkan pada range ini aktivitas akan berfluktuasi selama periode yang akan datang.
- b. Menganalisis biaya yang akan dikeluarkan pada range relevan ini, dengan menentukan pola perilaku biaya (*fixed*, *variabel*, dan *mixed*)
- c. Memisahkan biaya berdasarkan pola perilakunya, dengan menentukan rumus biaya variabel dan biaya campuran.
- d. Dengan menggunakan rumus variabel, anggaran fleksibel disusun dengan dasar biaya yang akan dikeluarkan pada berbagai tingkat aktivitas sepanjang range relevan.

Rumus untuk menghitung jumlah biaya pada anggaran fleksibel, bagi setiap tingkat produksi adalah:

Besarnya anggaran fleksibel = (Biaya Variabel x kuantitas) + Biaya Tetap

3. Analisis Biaya Operasional dengan menggunakan anggaran fleksibel dan anggaran statis

- a. Membandingkan antara anggaran fleksibel dan anggaran statis.

Menentukan hasil perbandingan antara anggaran fleksibel dan anggaran statis agar dapat diketahui perbedaan informasi yang dihasilkan menurut kuantitas dan kualitasnya, maka rumus yang akan digunakan sebagaimana dikemukakan oleh Bastian dan Bustami Nurlaela (2009:91) meliputi:

Rumus:

$$\text{BAF} = (\text{Vs} \times \text{X}) + \text{BF}$$

Keterangan:

BAF = Besarnya anggaran fleksibel

VS = Biaya variabel satuan

X = Unit (volume)

BF = Biaya Tetap

Untuk mengetahui perbandingan perhitungan antara anggaran statis dan anggaran fleksibel maka perlu diketahui perbedaan antara hasil operasi yang sesungguhnya dengan yang ada dalam anggaran fleksibel dengan tingkat operasi tertentu pada periode tertentu (Blocher, 2007:728). Selisih biaya variabel anggaran fleksibel adalah jumlah dari selisih elemen biaya yang terdapat pada total biaya standar, maka rumus yang akan digunakan yaitu:

$$\text{Varians} = \text{Anggaran Statis} - \text{Anggaran Fleksibel}$$